

ABSTRACT

Rahmadina Luscyana Sunardi. 1215030187. Promise and Threat in Law Verses Surah Al-Baqarah by Abdullah Yusuf Ali. An Undergraduate Thesis. Department of English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor: (1) Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd (2) Tenny Sudjatnika, M.Ag.

Promises and threats are forms of speech acts commonly used to express a speaker's commitment to the listener. This commitment is often conveyed as a response to the actions taken by the listener. Interestingly, in the Qur'an, promises and threats frequently appear to accompany the law verses delivered by Allah to the readers. These utterances demonstrate Allah's commitment to give a response to those who obey and violate His laws. Based on the research background, the present study aims to analyze the use of promise and threat speech acts in the law verses of *Surah Al-Baqarah* as translated by Abdullah Yusuf Ali and to determine the contextual meaning behind them. This study employed a qualitative method with a descriptive approach. Additionally, it adopted a pragmatic framework based on the speech act theories proposed by Searle and Yule. The findings revealed that promises and threats were used in different law verse contexts. Promises often accompany command verses, functioning as motivational tools to encourage readers to fulfil divine instructions. In contrast, threats frequently appeared alongside prohibitive verses, serving as warnings to encourage readers to avoid disobedience. Furthermore, the acts of promising and threatening in those law verses were realised through conditional sentence patterns, which include conditional promises and conditional threats. This sentence pattern is used to influence behaviour and raise awareness in readers that every action carries punishments or rewards from Allah in the future, as stated in the Qur'an. Lastly, this study uncovered the contextual meanings of promises and threats in the law verses Surah Al-Baqarah, including as representations of divine justice, consequences of human actions, and guidance for the lives of Muslims.

Keywords: promise, threat, law verses, Surah Al-Baqarah, contextual meaning

ABSTRAK

Rahmadina Luscyana Sunardi. 1215030187. Promise and Threat in Law Verses Surah Al-Baqarah by Abdullah Yusuf Ali. Skripsi Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: (1) Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd., and (2) Tenny Sudjatnika, M.Ag.

Janji dan ancaman merupakan bentuk tindak tutur yang biasa digunakan untuk menunjukkan komitmen penutur terhadap lawan bicaranya. Komitmen ini diberikan dengan berbagai alasan, salah satunya yaitu sebagai bentuk respon atas tindakan yang sebelumnya dilakukan oleh lawan bicaranya. Selaras dengan yang ada di dalam Al-Qur'an, tindak tutur janji dan ancaman kerap muncul mengiringi ayat-ayat hukum yang Allah sampaikan kepada pembaca. Janji dan ancaman tersebut digunakan penutur (Allah) untuk menunjukkan komitmen-Nya dengan memberikan balasan bagi manusia yang taat dan melanggar hukum-Nya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin menganalisis penggunaan tindak tutur janji dan ancaman pada terjemahan bahasa Inggris ayat-ayat hukum di dalam Surah Al-Baqarah karya Abdullah Yusuf Ali. Kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Selain itu, kajian ini juga menggunakan pendekatan pragmatik dengan mengadopsi teori Searle dan Yule tentang tindak tutur. Dari hasil kajian ini, ditemukan bahwa janji dan ancaman digunakan penutur (Allah) dalam konteks ayat tertentu, di mana tuturan janji kerap mengiringi ayat-ayat perintah sebagai dorongan motivasi pembaca untuk melaksanakan perintah, sedangkan tuturan ancaman kerap mengiringi ayat-ayat larangan sebagai dorongan peringatan kepada pembaca untuk menghindari larangan-Nya. Temuan berikutnya, tindak tutur janji dan ancaman dalam ayat-ayat hukum di Surah Al-Baqarah terkandung dalam pola kalimat bersyarat, yang fungsinya digunakan untuk mempengaruhi perilaku pembaca agar patuh terhadap hukum dan meningkatkan kesadaran bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi dari Allah sebagaimana yang termaktub di dalam Al-Qur'an. Terakhir, analisis konteks terhadap ayat-ayat ini juga berhasil menemukan makna janji dan ancaman yang lebih luas, bukan hanya sebagai bentuk komitmen Allah, namun juga sebagai bentuk keadilan Allah, bentuk konsekuensi atas setiap tindakan, dan bentuk panduan hidup untuk umat muslim.

Kata kunci: janji, ancaman, ayat hukum, Surat Al-Baqarah, makna kontekstual